



Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Berdasarkan GRI Standards terhadap Kinerja Perusahaan pada App Group

Agus Bambang Sunyoto¹, Radittya Mahasputra Antara², Tutut Arif Rachman^{3*}

¹⁻³ Universitas Negeri Malang, Indonesia

agus.bambang.2404138@students.um.ac.id¹, radittya.mahasputra.2404138@students.um.ac.id²,

tutut.arif.2404138@students.um.ac.id^{3*}

Alamat: Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur

Korespondensi penulis: tutut.arif.2404138@students.um.ac.id

Abstract. *Company Performance is one of the most important things for a company. Company Performance is an indicator for stakeholders because it shows how good the company is and whether it is considered to invest in the company. With the phenomenon of sustainability in this era, it also determines stakeholder decisions in viewing a company, therefore stakeholders do not only look at the company's financial statements, but also the disclosure of the Sustainability Report (SR). This study examines the influence of SR disclosure on Company Financial Performance. The companies used in this study are APP Group issuer companies, namely PT. Tjiwi Kimia Paper Factory and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Using quantitative methods with simple regression analysis. The findings of this study state that SR disclosure has no effect on the company's financial performance.*

Keywords: *Sustainability Report, financial performance, ROA, ROE.*

Abstrak. Kinerja Perusahaan merupakan salah satu hal penting yang bagi perusahaan. Kinerja Perusahaan ini menjadi perhitungan bagi stakeholder karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dan diperhitungkan untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Dengan adanya fenomena keberlanjutan di era ini juga menentukan pula keputusan stakeholder dalam melihat suatu perusahaan, maka dari itu stakeholder tidak hanya melihat laporan keuangan perusahaan saja, tetapi juga pengungkapan Sustainability Report (SR). Penelitian ini menguji adanya pengaruh pengungkapan SR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan emiten APP Group yaitu PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi sederhana. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa pengungkapan SR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Sustainability Report, kinerja keuangan, ROA, ROE.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat berperan penting dan sudah diatur pula dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No.I-E Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 mengenai Kewajiban Menyampaikan Informasi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keterangan berkaitan dengan posisi finansial serta kondisi perusahaan dari beberapa periode. Kondisi perusahaan akan dinilai oleh stakeholder dan shareholder yang nantinya akan digunakan untuk menentukan tindakan mereka terhadap perusahaan. Perusahaan tidak hanya dilihat dari kondisi keuangan saja, namun juga diperlukan bagaimana perusahaan mengkoordinasikan respon perusahaan dalam lingkungan eksternal untuk mencegah perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan (Popli, Akbar, Kumar, & Gaur, 2017). Diperlukan laporan tersendiri untuk hal tersebut maka pengungkapan Sustainability Report ini sudah diwajibkan di beberapa negara termasuk di Indonesia.

Pemerintah Indonesia melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan disusunnya Peraturan OJK No 51 /POJK.03/2017 menetapkan bahwa Sustainability Report (SR) wajib untuk disampaikan, terutama bagi perusahaan yang sudah go public untuk melengkapi laporan tahunan atau annual report-nya. Dengan pelaporan keberlanjutan mampu meningkatkan keputusan eksternal dan internal, meningkatkan transparansi, dan menjaga kestabilan kinerja keuangan.

Saat ini persaingan bisnis satu sama lain tidak hanya dalam hal peningkatan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dalam hal kinerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk seberapa baik pengelolaan tanggung jawab untuk keberlanjutan perusahaan dan lingkungan sekitarnya dalam hal faktor ekonomi, lingkungan, dan sosial. Terdapat ketidakpastian hasil pada penelitian terdahulu terkait pengaruh SR pada kinerja keuangan. Carvajal & Nadeem (2023) dan Pham, Do, Doan, Nguyen, & Pham (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat. Pernyataan tersebut berlawanan dengan penelitian Ebaid (2023) yang menjelaskan laporan keberlanjutan secara agregat memang berpengaruh positif namun pengaruh yang diberikannya tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Begitu pula dalam penelitian oleh Anisah & Silfia (2023) dan Wartabone, Yusuf, & Panigoro (2023) yang menyatakan bahwa hanya aspek lingkungan saja yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, aspek ekonomi dan sosial tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Namun ada perbedaan pula dari hasil penelitian oleh Lestari & Irma (2021) yang menyatakan bahwa aspek ekonomi berpengaruh pada kinerja perusahaan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi tidak berpengaruh.

Pada penelitian ini analisis pengungkapan laporan keberlanjutan secara agregat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini akan berfokus pada kinerja keuangan perusahaan pada yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung rasio ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity). Penelitian akan mendeskripsikan pengaruh SR pada kinerja keuangan pada perusahaan emiten APP Group yaitu PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan memperhitungkan data dari laporan keuangan tahun 2014 - 2023. APP Group dipilih karena secara konsisten tiap tahunnya menerbitkan SR sebelum perusahaan di Indonesia diwajibkan untuk melaporkan SR pada tahun 2017, dan merupakan perusahaan manufaktur yang erat dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) dan upaya keberlanjutan dalam memproduksi produknya, selain itu masih belum banyak penelitian yang meneliti pengaruh SR terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Hasil yang diperoleh dari

penelitian ini harapannya dapat memberikan informasi, apakah pengungkapan SR berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang nantinya akan memberikan manfaat pula bagi perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Pemangku Kepentingan

Menurut Freeman (2015) teori pemangku kepentingan adalah bahwa manajer perusahaan memiliki kewajiban terhadap sekelompok pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan dalam arti luas itu sendiri didefinisikan sebagai setiap individu ataupun kelompok yang diidentifikasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi atau yang dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. Dalam arti sempit, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat membantu organisasi untuk kelangsungan hidupnya yang berkelanjutan. Terdapat dua model yang menjelaskan teori pemangku kepentingan yaitu model perilaku bisnis dan etika, yang menjelaskan perencanaan dan model tanggung jawab sosial manajemen pemangku kepentingan, yang berfokus pada cara-cara di mana perusahaan dapat mengelola hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan. Berkaitan dengan pengungkapan SR ini berdasarkan penelitian oleh Min, Desmoulin-Lebeault, & Esposito (2017) teori pemangku kepentingan mendukung pendekatan ini, karena menyatakan bahwa perusahaan melakukan tindakan lingkungan dan sosial mereka untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan mereka, dengan demikian memenuhi harapan mereka untuk peningkatan nilai ekonomi. Selanjutnya menurut Ngu & Amran (2024) tanggapan atau argumentasi pemangku kepentingan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, maka manajemen perusahaan dapat menggunakan pelaporan keberlanjutan sebagai alat interaktif untuk mendorong komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan mereka.

Sustainability Report

Sustainability Report (SR) atau laporan keberlanjutan adalah laporan berkala (biasanya tahunan) yang diterbitkan oleh perusahaan dengan tujuan berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan. Secara internasional Sustainability Report diungkapkan dengan standar GRI dan laporan ini berguna untuk memahami dan melaporkan dampaknya terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia dengan cara yang sebanding dan kredibel sehingga meningkatkan transparansi atas kontribusi mereka terhadap pembangunan berkelanjutan. Selain perusahaan pelapor, standar GRI sangat relevan bagi banyak pemangku kepentingan - termasuk investor, pembuat kebijakan, pasar modal, dan masyarakat.

Mengacu pada standard GRI, ada 6 hal yang perlu diperhatikan dalam pelaporan keberlanjutan, yaitu: Keseimbangan (Balance), Kejelasan (Clarity), Akurasi (Accuracy), Ketepatan Waktu (Timeliness), Keterbandingan (Comparability), dan Keandalan (Reliability). Pelapor menyajikan sumber asli atau bukti terpercaya dari informasi yang disamaikan didalam laporan sehingga laporan yang disajikan akurat. Selain prinsip GRI, di Indonesia juga dibuat peraturan OJK No 51 /POJK.03/2017 tentang “Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik”. Dalam pelaporannya harus memiliki prinsip keuangan keberlanjutan,yaitu prinsip investasi bertanggung jawab, prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, prinsip tata kelola, prinsip komunikasi yang informatif, prinsip inklusif, prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas, dan prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah jenis analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana suatu perusahaan menjalankan operasi keuangannya. Pengukuran kinerja keuangan juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang dapat mencerminkan Tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis penilaian rasio keuangan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur dengan rasio sebagai berikut:

- a. ROA yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki (Choiriyah, Fatimah, Agustina, & Ulfa, 2021) dan merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. Adapun rumus dari ROA adalah sebagai berikut:
$$\text{ROA} = (\text{Laba bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\%$$
- b. ROE adalah rasio yang sering digunakan untuk membandingkan kemampuan manajemen modal perusahaan dengan kompetitor dari industri yang sama. ROE merupakan rasio yang dapat menunjukan bahwa perusahaan mana yang lebih efektif dalam mengelola modalnya untuk dapat menghasilkan keuntungan. (Almira & Wiagustini, 2020) menjelaskan bahwa ROE merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal untuk mendapatkan

laba bersih, maka semakin tinggi ROE maka tingkat pengembalian investasi akan semakin tinggi. Adapun rumus dari ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Laba bersih} : \text{Ekuitas}) \times 100\%$$

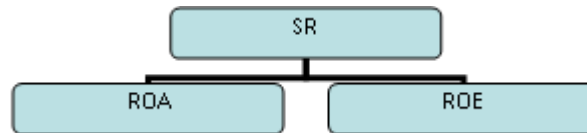
Pengungkapan SR Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan

SR ditujukan sebagai bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan terhadap stakeholder dan bukti bahwa perusahaan telah mempertanggungjawabkan segala aktivitas perusahaan yang berdampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk mewujudkan keberlanjutan. SR perlu diungkapkan oleh perusahaan guna memperoleh kepercayaan stakeholder, karena kepercayaan stakeholder dibutuhkan untuk kelangsungan bisnis perusahaan yang berpotensi meningkatkan produktivitas dan penjualan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aggarwal (2013) menyimpulkan bahwa pengungkapan Sustainability Report memiliki hubungan signifikan dan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Temuan penelitian oleh Pham et al., (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara keberlanjutan perusahaan dengan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan hasil pendapatan, laba atas aset, laba atas ekuitas, dan laba atas modal yang digunakan. Hal tersebut juga selaras dengan penelitian oleh (Felita, 2021) bahwa SR berpengaruh signifikan pada ROA dan ROE perusahaan. Begitu juga terdapat pengaruh SR pada pengembalian saham, dibuktikan dengan penelitian oleh Ye, Song, & Liang (2022) bahwa perusahaan-perusahaan yang melaporkan pengungkapan ESG (Environmental Social and Governance) yang lebih tinggi dalam laporan tahunan, mereka mengkonfirmasi pengembalian saham yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sustainability Report dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, dimana semakin terpenuhinya indeks pengungkapan maka kinerja perusahaan juga meningkat. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengungkapan Sustainability Report berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh pengungkapan SR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar dibawah ini.



Grafik 1: Kerangka konsep penelitian

Sumber dan teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan SR APP Group perusahaan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2014 – 2023, maka ada 20 pengamatan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data diperoleh dengan cara mendownload file laporan keuangan dan SR perusahaan yang telah dipublikasikan di website BEI atau langsung melalui website perusahaan.

Objek pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh pengungkapan SR. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan (Y) ditunjukkan dengan hasil perhitungan ROA dan ROE perusahaan. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah SR (X) ditunjukkan dengan perhitungan SRDI (Sustainability Report Disclosure Index). Pada pedoman G4 terdapat 91 item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan. Rumus perhitungan SRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{SRDI} = \text{Jumlah item yang diungkapkan} / \text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan}$$

Data yang didapat dan diolah akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dibantu yang pengolahan datanya menggunakan program SPSS. Dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan sebuah metode dalam statistik yang digunakan untuk melihat hubungan di antara variabel yakni variabel bebas terikat. Model persamaan yang digunakan untuk menghitung regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (dependen) / variabel respon atau akibat

X = variabel bebas (independent) / variabel predictor atau faktor penyebab

a = konstanta

b = koefisien regresi; besaran dari respons yang dihasilkan dari predictor

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjudul, dan seterusnya.

Statistik Deskriptif

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari sustainability report dan laporan keuangan perusahaan yang dihitung SRDI, ROA, dan ROE selama periode 10 tahun. Data yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Data yang diperoleh

Tahun	SRDI (APP Group)	Kinerja keuangan			
		TKIM		INKP	
		ROA	ROE	ROA	ROE
2014	0.769231	0.007574	0.022040	0.019378848	0.052628751
2015	0.835165	0.000541	0.001519	0.031647337	0.084917626
2016	0.769231	0.003072	0.008167	0.029475345	0.071914594
2017	0.791209	0.010582	0.027399	0.054135345	0.128442306
2018	0.769231	0.198925	0.082866	0.067215761	0.155959435
2019	0.615385	0.054376	0.120200	0.032273393	0.068500
2020	0.703297	0.048268	0.098074	0.034608217	0.069191995
2021	0.780220	0.078550	0.141248	0.05862474	0.110464864
2022	0.813187	0.130697	0.208841	0.088941688	0.152976056
2023	0.824176	0.04765	0.072106	0.040633817	0.068570

Tabel 2 menyajikan hasil statistik deskriptif. SRDI sebagai penilaian SR memiliki nilai rata-rata sebesar 0.767033 dengan nilai maksimum 0.83516 dan nilai minimum 0.61538. Untuk variable kinerja keuangan dengan proksi ROA diperoleh nilai maksimum sebesar 0.199 dan nilai minimum sebesar 0.001, dapat dikatakan bahwa perusahaan emiten APP Group dari tahun 2014-2023 memiliki Tingkat rasio ROA tertinggi yaitu 19.9% dan terendah adalah 0.1%, sedangkan secara keseluruhan rata-rata ROA perusahaan emiten APP Group selama 10 tahun adalah sebesar 0.05195 (5.195%).

Selanjutnya untuk proksi kinerja keuangan ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0873 (8.73%), dengan nilai minimum 0.002 (0.2%) dan maksimum 0.209 (20.9%). Hasil dari variabel SR dan variabel kinerja keuangan dengan proksi ROA dan ROE menunjukkan data

minimum dan maksimum yang bervariasi. Selanjutnya untuk masing-masing standar deviasi yang paling rendah adalah ROA yaitu sebesar 0.046853, selanjutnya ROE sebesar 0.053422, dan tertinggi adalah SRDI sebesar 0.063137.

Tabel 2: Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SRDI	20	0.61538	0.83516	0.767033	0.063137
ROA	20	0.001	0.199	0.05195	0.046853
ROE	20	0.002	0.209	0.0873	0.053422
Valid N (listwise)	20				

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Dari hasil uji tersebut terbukti bahwa data telah berdistribusi normal dan tidak terdapat outlier, juga tidak ditemukan masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas (tabel 2). Sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada tahap analisis regresi.

Tabel 3: Uji Asumsi Klasik

		Collinearity Statistics			
		Tolerance	VIF		
Uji Multikolinieritas	SRDI – ROA	1	1		tidak terjadi multikolinieritas,
	SRDI – ROE	1	1		
		Standardized Coefficients			
		Beta	t	Sig.	
Uji Heteroskedastisitas	SRDI – ROA	0.232	1.013	0.324	tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
	SRDI – ROE	0.283	1.25	0.227	
		Runs Test			
		Asymp. Sig. (2-tailed)			
Uji Autokorelasi	SRDI – ROA	0.108			tidak terjadi autokorelasi
	SRDI – ROE	0.491			
		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Asymp. Sig. (2-tailed)			

Uji Normalitas	SRDI – ROA	0.556	nilai residual berdistribusi normal
	SRDI – ROE	0.962	

Penelitian ini menggunakan analisis regresi maka dalam menguji hipotesis penelitian dilakukan serangkaian pengujian untuk menentukan model estimasi regresi yang paling tepat.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi dengan uji regresi dapat diketahui pada tabel 4. Berdasarkan tabel 4. diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{ROA} = Y = 0.019(a) + 0.043(X)$$

$$\text{ROE} = Y = 0.094(a) - 0.009(X)$$

Dari persamaan regresi linier diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ROA (α) sebesar 0.019 menunjukkan bahwa jika SR 0, maka variabel dependen ROA akan bernilai sebesar 0.019. Karena nilai konstanta bernilai positif, sehingga terjadi kenaikan ROA sebesar 0.019.
- Nilai konstanta ROE (α) sebesar 0.094 menunjukkan bahwa jika SR 0, maka variabel dependen ROE akan bernilai sebesar 0.094. Karena nilai konstanta bernilai positif, sehingga terjadi kenaikan ROE sebesar 0.094.
- Nilai koefisien regresi SR pada ROA bernilai positif sebesar 0.043, hal ini menunjukkan bahwa SR mempunyai hubungan yang searah dengan ROA. Setiap penambahan 1% variabel SR, maka akan meningkatkan ROA sebesar 4.3%.
- Nilai koefisien regresi SR pada ROE bernilai negative sebesar -0.009, hal ini menunjukkan bahwa SR mempunyai hubungan yang berlawanan dengan ROE. Setiap penambahan 1% variabel SR, maka akan menurunkan nilai ROE sebesar -0.9%.

Table 4: Uji Regresi Linier

Dependen Variabel		Unstandardized Coefficients		Standarrdized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error			
ROA	Constant	0.019	0.134		0.141	0.89
	SR	0.043	0.175	0.058	0.247	0.808
ROE	Constant	0.094	0.153		0.614	0.547
	SR	-0.009	0.199	-0.011	-0.046	0.964

Dari tabel 3 hasil uji regresi ini menunjukkan pula hasil uji hipotesis atau uji t (parsial) yaitu dapat diketahui bahwa nilai sig. nya sebesar 0.808 (ROA) dan 0.964 (ROE), dari nilai sig. ini dapat diketahui jika hipotesis tidak diterima/ ditolak. Hipotesis akan diterima jika nilai sig. < 0.05. Dari hasil koefisien determinasi hasil output SPSS dapat diketahui pula bahwa hasil

masing-masing R Square untuk ROA adalah 0.003 dan ROE 0.00 maka SR hanya mempengaruhi ROA sebesar 0.03% dan ROE sebesar 0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan SR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dengan proksi ROA dan ROE. SR mempengaruhi kinerja perusahaan selain kedua proksi tersebut.

Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi antara variabel SR dan kinerja keuangan dengan proksi ROA dan ROE diperoleh tidak adanya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Ghina Kemala Dewi, Basyir, & Edy Nursanta (2022) dan Putra & Subroto (2022) secara simultan kategori ekonomi, lingkungan, dan sosial pada sustainability report berpengaruh terhadap kinerja keuangan, yaitu sustainability report berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan diproksikan dengan ROE. Namun penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang berbeda seperti Wibowo & Faradiza (2014), Fadilla & Yuliandhari (2018) dan Asuquo, Temitayo, & Raphael (2018) yang menunjukkan hasil penelitian yaitu pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian aset (ROA). Begitu pula penelitian oleh Hendro Lukman (2019) menunjukkan hasil penelitian bahwa pengungkapan SR tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE. Selain itu dalam beberapa penelitian terdahulu yang membagi pengungkapan SR pada aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial juga menunjukkan bahwa tidak kesemua aspek tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Pada penelitian ini dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa SRDI tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak signifikan karena tingkat materialitas tiap tahunnya yang berbeda sesuai dengan keadaan perusahaan, hal ini diungkapkan pada penelitian oleh Daromes, Holly, & Loferdy (2023) perusahaan-perusahaan menggunakan pedoman yang sama yaitu GRI Standards sebagai dasar pembuatan laporan keberlanjutannya, namun perusahaan memiliki cara yang berbeda dalam mengungkapkan aspek materialitasnya baik dari segi penyampaian maupun kelengkapan informasinya dengan alasan pengungkapan sesuai dengan aktivitas material, Meskipun demikian masih dapat dikatakan SRDI perusahaan ini baik dan stabil. Hasil penelitian ini meski perusahaan memiliki tingkat sustainability yang baik tidak mempengaruhi kinerja perusahaan, utamanya yang diprosikan oleh ROA dan ROE.

Peningkatan dan penurunan kinerja perusahaan dengan proksi ROA dan ROE pada perusahaan emiten APP Group periode 2014-2023 tidak dipengaruhi oleh pengungkapan

laporan keberlanjutan. Berdasarkan penelitian oleh Wijaya & Novianto (2024) Kenaikan atau penurunan return yang disebabkan oleh adanya aktivitas keberlanjutan hanya merupakan salah satu bagian kecil yang mempengaruhi ROE. Beberapa hal yang mempengaruhinya adalah peristiwa COVID-19 dan penurunan permintaan pembelian saham pada industri kertas karena adanya digitalisasi. Dalam penelitian ini terkait dengan teori pemangku kepentingan dan sustainability report dalam mempengaruhi argumentasi pemangku kepentingan tidak didukung. Dapat dikatakan bahwa pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan emiten APP Group tidak terpengaruh dengan pengungkapan sustainability reportnya. Berdasarkan penelitian oleh Muflihah & Pamungkas (2024) kinerja perusahaan yaitu pada rasio probabilitas tidak mempengaruhi pemangku kepentingan yakni investor dalam membeli saham tetapi terdapat 2 hal yang yaitu analisis fundamental (analisis profitabilitas) dan analisis teknikal (investor melihat kecenderungan harga saham berdasarkan grafik kenaikan atau penurunan harga saham).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengungkapan SR pada APP Group 2014 - 2023 tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Meskipun dari hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan analisis regresi. Sehingga dapat diketahui juga bahwa dibutuhkan proksi lain yang dapat menunjukkan pengaruh pengungkapan SR terhadap kinerja perusahaan selain proksi ROA dan ROE. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan 2 perusahaan dalam 1 group perusahaan, maka hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan, maka untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan proksi kinerja keuangan perusahaan yang lain selain ROA, ROE, dan memberikan variabel moderating atau meneliti pengaruh SR terhadap nilai perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Disampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak dosen manajemen keuangan, Bapak Ely Siswanto yang telah memberikan bimbingannya pada kami sehingga artikel ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terimakasih kami sampaikan juga kepada rekan-rekan kelas prodi manajemen yang memberikan kritikan dan saran kepada kami pada rencana penelitian ini sehingga kami dapat memperbaiki dan memberikan kami informasi yang penting untuk penelitian ini, dan utamanya terima kasih kepada Tuhan YME sehingga artikel ini telah selesai.

DAFTAR REFERENSI

- Aggarwal, P. (2013). Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance: A Study of Listed Indian Companies. *Global Journal of Management and Business Research Finance*, 13(11), 61–70.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Telekomunikasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Anisah, N., & Silfia, F. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Pada Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 70–86. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i2.235>
- Asuquo, A. I., Temitayo, D. E., & Raphael, O. U. (2018). The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria ECO-FRIENDLY/ENVIRONMENTAL ACCOUNTING View project Corporate Governance View project. *International Journal of ...*, (September 2019), 2002–2011. Retrieved from www.seahipaj.org
- Carvajal, M., & Nadeem, M. (2023). Financially material sustainability reporting and firm performance in New Zealand. *Meditari Accountancy Research*, 31(4), 938–969. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1346>
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Equity, Earning Per Share, And Net Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2018 - 2020. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123.
- Daromes, F. E., Holly, A., & Loeferdy, M. (2023). Analisis Aspek Materialitas Dalam Pelaporan Keberlanjutan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(1), 1–17. <https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.1-17>
- Ebaid, I. E. S. (2023). Nexus between sustainability reporting and corporate financial performance: evidence from an emerging market. *International Journal of Law and Management*, 65(2), 152–171. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2022-0073>
- Fadilla, E. P., & Yuliandhari, W. S. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Seluruh Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Media Mahardhika*, 16(3), 328–342.
- Felita, A. (2021). the Effect of Sustainability Reporting on Company Performance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2335–3806), 1–9. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Freeman, R. E. (2015). Stakeholder theory. In C. L. Cooper (Ed.), *Wiley Encyclopedia of Management* (pp. 294–300). <https://doi.org/10.5840/iabsproc20011251>
- Hendro Lukman, S. (2019). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 477. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5018>

- Lestari, N., & Irma, S. (2021). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 34–44. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i2.3510>
- Min, M., Desmoulin-Lebeault, F., & Esposito, M. (2017). Should pharmaceutical companies engage in corporate social responsibility? *Journal of Management Development*, 36(1), 58–70. <https://doi.org/10.1108/JMD-09-2014-0103>
- Muflihah, W., & Pamungkas, L. D. (2024). PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BASIC MATERIAL YANG TERDAFTAR DI, 2(1), 239–249.
- Ngu, S. B., & Amran, A. (2024). Unveiling the antecedents and the outcome of materiality disclosure: insights from sustainability reporting of Malaysian public listed companies. *Meditari Accountancy Research*, 32(6), 2053–2082. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2023-2206>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Popli, M., Akbar, M., Kumar, V., & Gaur, A. (2017). Performance Impact of Temporal Strategic Fit: Entrainment of Internationalization with Pro-Market Reforms. *Global Strategy Journal* (Vol. 7). <https://doi.org/10.1002/gsj.1160>
- Putra, Y. P., & Subroto, T. A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2272>
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>
- Wibowo & Faradiza. (2014). Dampak Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan. In *Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataram* (pp. 1–24). Universitas Mataram. Retrieved from https://eprints.uty.ac.id/2737/1/Sekar_SNA_Lengkap.pdf
- Ye, C., Song, X., & Liang, Y. (2022). Corporate sustainability performance, stock returns, and ESG indicators: fresh insights from EU member states. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(58), 87680–87691. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-20789-8>